

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS PUISI MELALUI PENERAPAN
STRATEGI RAFT (ROLE-AUDIENCE-FORMAT-TOPIC)
PADA SISWA KELAS XII MA AL BARKAH
TAHUN AJARAN**

Oleh:

Rifki Wahyudi

Asep Saepudin

Sekolah Tinggi Ilmu Pendidikan Mutiara Banten

Jurnalstkipmb@gmail.com

irasepsaepudin@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil keterampilan menulis puisi bebas pada pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan model RAFT (Role Audience Format Topic) siswa kelas XII MA – Al Barkah Cikarang Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas XII yang berjumlah 20 orang. Penelitian ini berlangsung dalam dua siklus melalui 3 tahapan, perencanaan, tindakan dan observasi, dan refleksi. Instrumen yang digunakan adalah tes keterampilan menulis puisi bebas, lembar observasi guru dan siswa, catatan lapangan, serta dokumentasi. Validasi instrumen tes dilakukan melalui expert judgment. Data dianalisis dengan teknik kuantitatif deskriptif dan kualitatif deskriptif. Indikator keberhasilan penelitian ini ditandai dengan 75% siswa mencapai KKM dan nilai rata-rata kelas sebesar ≥ 70 . Peningkatan nilai rata-rata keterampilan menulis puisi bebas pada siklus I meningkat sebesar 21.3 dari 54,5% pada kondisi awal menjadi 75.7. Pada siklus II, nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan sebesar 5.7 dari 75.7 menjadi 81.4. Selain itu, peningkatan siswa: (1) keaktifan, (2) perhatian dan konsentrasi siswa, (3) minat siswa dalam pembelajaran, dan (4) keseriusan siswa saat kegiatan menulis puisi. Keempat aspek tersebut mengalami peningkatan yang signifikan. Dari hasil pengamatan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran menulis puisi melalui strategi RAFT (Role Audience Format Topic) mampu memberikan motivasi dan kesenangan dalam proses menulis puisi pada siswa kelas XII MA Al Barkah

Abstract: This study aims to improve the learning process and the results of free poetry writing skills in Indonesian language learning using the RAFT (Role Audience Format Topic) model for class XII students of MA – Al Barkah Cikarang Utara. This type of research is classroom action research. The research subjects were students of class XII, totaling 20 people. This research took place in two cycles through 3 stages, planning, action and observation, and reflection. The instrument used was a free poetry writing skill test, teacher and student observation sheets, field notes, and documentation. Validation of the test instrument was carried out through expert judgment. The data were analyzed using descriptive quantitative and qualitative descriptive techniques. The indicator of the success of this study was indicated by 75% of students achieving the KKM and the average grade of 70. The increase in the average score of free poetry writing skills in the first cycle increased by 21.3 from 54.5% in the initial conditions to 75.7. In cycle II, the average score of students increased by 5.7 from 75.7 to 81.4. In addition, the increase in students: (1) activeness, (2) attention and concentration of students, (3) students' interest in learning, and (4) seriousness of students when writing poetry activities. These four aspects experienced a significant increase. From the above observations, it can be concluded that learning to write poetry through the RAFT (Role Audience Format Topic) strategy is able to provide motivation and pleasure in the process of writing poetry to the XII grade students of MA Al Barkah.

Kata kunci: Hasil Belajar, Menulisa Puisi, Model *RAFT (Role Audience Format Topic)*

1. PENDAHULUAN

Menulis teks puisi merupakan pembelajaran yang penting bagi siswa kelas XII MA AL BARKAH. Menulis teks puisi merupakan bagian dari keterampilan menulis yang juga harus mendapatkan perhatian. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang tertuang di dalam silabus kompetensi menulis yang harus dikuasai siswa SMA kelas X Semester 1 adalah mengungkapkan informasi dalam berbagai bentuk teks (narasi, puisi, dan eksposisi). Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 4 September 2021 kepada Ibrahim S.Pd, selaku guru Bahasa Indonesia di MA AL BARKAH, proses pembelajaran yang dilakukan di MA AL BARKAH adalah pembelajaran yang berpusat pada guru. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, yang dilakukan siswa hanya mendengarkan dan mencatat yang dijelaskan oleh guru. Prestasi belajar siswa juga masih di bawah nilai KKM sekolah yaitu 75. Menurut keterangan Ibrahim S.Pd, selaku guru Bahasa Indonesia di MA AL BARKAH sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menulis teks puisi, permasalahan yang dihadapi siswa antara lain berkaitan dengan kesulitan memunculkan dan menuangkan ide dalam tulisan, bahasa yang digunakan masih belum baik, serta faktor minat dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks puisi. Kadang siswa merasa bosan jika diminta untuk menulis dan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam 2 pengerjaannya. Padahal disetiap pembelajaran guru akan meminta siswa untuk menulis teks yang sudah diajarkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa, yang peneliti lakukan pada tanggal 10 September 2021, dalam pembelajaran menulis teks puisi guru belum menggunakan strategi pembelajaran yang jelas. Pada proses pembelajaran guru hanya memberi penjelasan tentang materi teks puisi dan siswa mencatat materi yang diajarkan tersebut. Siswa juga jarang bertanya dan mengungkapkan pendapat. Diskusi antar kelompok jarang dilakukan sehingga saat pembelajaran interaksi antara siswa yang satu dengan yang lain ataupun dengan guru masih kurang.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti berpendapat perlunya dilakukan perbaikan proses pembelajaran pada siswa kelas XII MA AL BARKAH. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa dapat berperan aktif dan lebih memudahkan

siswa dalam menulis teks puisi. Siswa dapat saling bertukar pendapat atau melakukan curah pendapat mengenai suatu topik yang dijadikan sebagai dasar dalam menulis teks puisi. Salah satunya adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran menulis, dalam hal ini difokuskan pada pembelajaran menulis puisi. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan, yakni strategi RAFT (Role-Audience-Format-Topic) yang dikembangkan oleh Carol Santa pada tahun 1988 (Ruddell, 2005: 288).

Melalui penerapan strategi RAFT (RoleAudience-Format-Topic) diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi sekaligus dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks puisi. 3 Strategi RAFT dapat memudahkan siswa dalam memunculkan dan menuangkan ide ke dalam tulisan melalui proses tukar pendapat dari kegiatan diskusi yang dilakukan. Setelah itu, siswa mengorganisasikan ide-ide yang telah didapat tersebut menjadi teks puisi.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasar Teori

Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, yakni menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kompetensi berbahasa paling akhir dikuasai pembelajar bahasa setelah kompetensi mendengar, berbicara, dan membaca. Menulis merupakan proses pengungkapan ide, gagasan, pikiran, maupun perasaan yang dituangkan melalui tulisan. Kompetensi menulis lebih sulit dibanding tiga kompetensi bahasa yang lain (Nurgiyantoro, 2013: 422).

2.2 PTK (Penelitian Tindakan Kelas)

Penelitian tindakan kelas adalah intervensi skala kecil terhadap tindakan di dunia nyata dan pemeriksaan cermat terhadap pengaruh intervensi tersebut (Cohen da Manion, 1980: 174).

Suyanto (1997) misalnya, mendefinisikan PTK sebagai bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara profesional. Definisi lain yang tidak jauh berbeda dikemukakan oleh tim pelatih proyek PGSM (1999) yang menyatakan: PTK sebagai bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional diri tindakan mereka dalam

melakukan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan itu, serta memperbaiki kondisi dimana praktik pembelajaran itu dilakukan. (Subyantoro, 2009: 7).

2.3 Kerangka Berfikir

Kemampuan menulis teks puisi pada siswa kelas XII MA AL BARKAH belum optimal. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor, faktor tersebut di antaranya dari siswa itu sendiri, maupun strategi pembelajaran yang kurang sesuai dengan kondisi siswanya. Selama ini guru menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan materi kepada siswa atau masin konvensional. Guru tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang dianggap belum jelas. Upaya untuk mengatasi hal tersebut dengan mengubah strategi dalam pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat digunakan sebagai alternatif yaitu melalui penerapan strategi RAFT (Role-Audience-Format-Topic). Dalam strategi ini, guru diposisikan sebagai fasilitator dan motivator. Jadi siswa yang dituntut berperan aktif. Dengan adanya permasalahan tersebut peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan ini dilakukan melalui dua siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Sebelumnya dilakukan pratindakan untuk mengetahui masalah atau kesulitan yang dihadapi siswa, selanjutnya dilakukan tindakan untuk memecahkan masalah tersebut. Hasil dari penelitian digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks puisi dengan menerapkan strategi RAFT (Role-Audience-Format-Topic).

3. METODE PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

Secara sederhana Effendi (1982, h. 42) menyebut variabel penelitian sebagai sebuah konsep yang mengandung variasi nilai. Sementara Sugiyono (2016, h. 38) mengartikan variabel penelitian sebagai suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar menulis puisi dengan metode RAFT (Role Audience Format Topic) di kelas XII MA AL BARKAH Cikarang Utara.

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006: 130). Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII MA AL BARKAH YANG BERJUMLAH 22 Siswa

3.4 Populasi Penelitian

Secara sederhana populasi dapat diartikan sebagai subyek pada wilayah serta waktu tertentu yang akan diamati atau diteliti oleh peneliti. Sugiyono (2005, h. 90) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian pun cukup beragam. Terdapat beberapa hal yang dapat membedakannya.

3.5 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari elemen-elemen populasi yang hendak diteliti. Adapun ide dasar dari pengambilan sampel adalah bahwa dengan menyeleksi bagian dari elemen-elemen populasi, kesimpulan tentang keseluruhan populasi diharapkan dapat diperoleh, Cooper & Pamela (2001). Pada sampel penelitian ini dengan sampel penelitian sebanyak siswa MA pada kelas XI di MA Al Barkah Cikarang

3.6 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan, yakni bulan Januari sampai dengan bulan Februari 2022 semester genap tahun ajaran 2021/2022..

3.7 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI MA Al Barkah Cikarang Utara Kabupaten Bekasi Semester genap Tahun ajaran 2021/2022.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data dalam penelitian ini adalah skor dari dua variabel yang diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan oleh 30 orang siswa sebagai sampel penelitian. Kedua variabel tersebut yaitu Keterampilan Berbicara dengan Model

Pembelajaran Artikulasi ditetapkan sebagai post test (Y_1) dan Keterampilan Berbicara tanpa Model Pembelajaran Artikulasi ditetapkan sebagai pre test (Y_2). Adapun Penamaan masing-masing variabel berdasarkan variabelnya yaitu Model Pembelajaran Artikulasi (X) dan Keterampilan Berbicara (Y).

4.1 Deskripsi Data Penelitian

4.1.1 Data Awal Penelitian

Permainan Bola voli mini merupakan cabang olahraga yang cukup banyak digemari anak SD, sehingga dalam kegiatan PJOK pun anak-anak suka meminta kepada guru ingin selalu bermain bola voli mini. Berbekal pelajaran PJOK yang telah dilaksanakan dengan materi permainan bola voli mini, penulis mengangkat materi ini karena dalam pelaksanaan pembelajaran masih terhambat oleh beberapa faktor yang mengurangi efektifitas proses pembelajaran. Hal itu antara lain minimnya sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang dimiliki sekolah-sekolah, menuntut seorang guru pendidikan jasmani untuk lebih kreatif dalam memberdayakan dan mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada. Oleh karena itu perlu dilakukan modifikasi dalam pelaksanaan materi pembelajaran bola voli mini, misal dari sisi sarana dan prasarana, serta peraturan yang digunakan. Sehingga diharapkan proses pembelajaran akan lebih efektif, selain itu siswa pun akan menikmati dan mendapatkan manfaat dari pelajaran yang diberikan.

4.1.2 Data Siklus I

Berdasarkan data dari hasil proses pembelajaran yang telah dilakukan, kemudian disepakati oleh penulis dan mitra peneliti bahwa penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan dengan menyusun serangkaian perencanaan pelaksanaan, antara lain:

- 1) Menetapkan materi pembelajaran yang ada hubungannya dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada siswa disesuaikan dengan alokasi waktu KBM PJOK.
- 2) Membuat rencana pembelajaran dalam bentuk satuan rencana pembelajaran, adapun satuan rencana pembelajaran terlampir.
- 3) Mempersiapkan alat bantu yang akan digunakan seperti bola sepak dari plastik,

peluit, dan ukuran lapangan.

- 4) Mendesain alat evaluasi yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- 5) Menyiapkan format observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi.
- 6) Melakukan survei lokasi bersama mitra peneliti.
- 7) Bagi siswa yang mempunyai bola voli ditugaskan untuk membawa bola dari rumah masing-masing.

4.1.3 Data Siklus II

Perencanaan penelitian kelas yang dilakukan sama seperti kegiatan sebelumnya yaitu pada penetapan materi pembelajaran yang ada hubungannya dengan materi pembelajaran sebelumnya, akan tetapi dengan instruksi yang lebih singkat dari guru serta pemberian contoh gerakan yang lebih jelas kepada siswa.

4.2 Pembahasan

Pengolahan data dalam upaya menjawab permasalahan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis Uji T. Teknik analisis tersebut merupakan statistik parametrik yang penggunaannya mensyaratkan data berasal dari populasi yang berdistribusi normal serta sampel varians homogen. Oleh karena itu, sebelum pengolahan data untuk pengujian persyaratan analisis yaitu pengujian normalitas data dan pengujian homogenitas varians. Hasil pengujian dari kedua persyaratan analisis tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

4.2.1. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov variabel

Hasil pengujian normalitas Kolmogorov Smirnov variabel Y_1 didapat $KSZ = 0,577$ dan $Asymp Sig = 0,894$ lebih besar dari $0,050$. Hal ini menunjukkan bahwa data skor dari variabel Y_1 bersumber dari populasi yang berdistribusi normal, artinya persyaratan analisis untuk variabel tersebut terpenuhi.

4.2.2 Pengujian Normalitas Kolmogorov Smirnov Variabel Y_2

Hasil pengujian normalitas Kolmogorov Smirnov variabel Y_2 didapat $KSZ = 0,577$ dan $Asymp Sig = 0,894$ lebih besar dari $0,050$. Hal ini menunjukkan bahwa data skor dari variabel Y_2 bersumber dari populasi yang berdistribusi normal, artinya

persyaratan analisis untuk variabel tersebut terpenuhi.

Untuk lebih jelasnya, hasil pengujian normalitas Kolmogorov Smirnov untuk masing-masing variabel penelitian dirangkum dalam tabel bola voli mini, persentase rata-rata siswa mencapai 93,5% yang dinyatakan dengan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah paham terhadap tujuan pembelajaran yang dilaksanakan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 5 Proses pembelajaran keterampilan menulis puisi bebas siswa kelas XI MA Al Barkah meningkat. Hal ini dapat dibuktikan dengan siswa mempunyai motivasi untuk mengikuti pembelajaran, siswa mencermati apa yang di sampaikan dan menyimak video, siswa memperhatikan penjelasan guru mengenai contoh puisi bebas, siswa dapat menulis puisi bebas, siswa berani untuk membacakan puisinya di depan kelas, siswa dapat merefleksi pembelajaran yang telah dilalui, dan siswa juga dapat menghargai puisi karya temannya.
- 6 Hasil keterampilan menulis puisi bebas siswa kelas XI MA Al Barkah meningkat. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai siswa meningkat sebesar 14,11 dari 53,91 pada kondisi awal menjadi 68,02 pada siklus
- 7 I. Siswa yang telah mencapai KKM pada kondisi awal sebesar 4,55%, sedangkan pada siklus I sebesar 54,55%. Dengan demikian, peningkatannya sebesar 50%. Puisi bebas yang ditulis siswa pada siklus I lebih baik jika dibandingkan dengan kondisi awal. Siswa sudah dapat menulis puisi bebas sesuai dengan

unsur-unsur puisi bebas.

7.2 Saran

- 8 Penggunaan skala sikap untuk mengukur aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran menggunakan model whole language hendaknya indikator yang diamati disusun lebih spesifik lagi, sehingga indikator-indikator yang diamati tersebut dapat teruji kebenarannya.
- 9 Guru dalam melaksanakan pembelajaran sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan melibatkan keaktifan siswa, sebagaimana dalam whole language pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam menulis puisi bebas, sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa dapat meningkat, dan siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
- 10 Whole language dalam menulis puisi bebas dapat dijadikan alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan mengutamakan pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa

0

DAFTAR PUSTAKA

- A Subana dan Sunarti. 2009. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: PustakaSetia.
- Subrata. 2010. *Puisi-Pantun dan Peribahasa*. Solo: CV. Bringin 55 Solo.
- Sudjana, Nana dan Akhmad Rivai. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. Fvbhg
- Sukirno. 2009. *Pembelajaran Menulis Kreatif dengan Strategi Belajar Akselerasi*. Yogyakarta: Surya Sarana Grafika.
- Suparno dan Mohamad Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suyadi. 2012. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Waluyo, J. Herman. 1995. *Teori dan Apresiasi*

Puisi. Jakarta: Erlangga. Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. Teknik Menulis Puisi. Yogyakarta: Graha Ilmu

Tarigan, H. G. 1985. Prinsip-Prinsip Dasar Sastra. Bandung: Angkasa. Wahyudi, D. 2016. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar pada Siswa Kelas V SD Negeri Suryodiningratan 2. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 16 Tahun ke-5. 1.514-1.523.